

**PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *QUESTION
STUDENT HAVE* DI SDN 09 KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Ivi zulma¹, Pebriyenni², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: ivizulma@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the lack of participation of students in learning civics learning in fourth grade at SDN 09 Kinali West Pasaman in writing questions, answering questions and responding to questions, which is due at the time of the learning process of teachers are more likely to use the lecture method which adversely affects the student learning outcomes. The purpose of this research is to increase the participation of fourth grade students in learning through the model Civics *Student Question Have* at SDN 09 Kinali West Pasaman. This research is Classroom Action Research. The subjects were fourth grade students of SDN 09 Kinali West Pasaman. The research instrument used was teacher observation sheet activities, observation sheet student participation, and achievement test student participation. Based on the research results contained in the observation sheet student participation cycle I gained an average score of percentage participation of students write questions for participation 30.56 %, 43.91 % participation answering questions, responding to questions and participation of 57.60 %. In the second cycle for 76.08 % participation post questions, answer questions the participation of 84.78 %, and 78.25 % participation respond to questions. From the research it can be concluded that by using a model of learning Civics Student Question Have to increase the participation of fourth grade students of SDN 09 Kinali West Pasaman. Based on the results of this study suggest that researchers can use the model teacher *Student Question Have* the civics lesson well.

Keywords : Participation , Student Question Have , Civics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar di kelas.

Ketidaksesuaian penerapan metode dan pendekatan dalam pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak tercapai seperti apa yang diinginkan. Di samping itu tidak tercapainya tujuan pembelajaran juga disebabkan oleh beberapa hal saat pembelajaran berlangsung. Misalnya saat siswa tidak mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya, siswa tidak tergerak berpartisipasi aktif. Hal ini akan menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajar di kelas IV SDN 09 Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten

Pasaman Barat, sebagai guru kelas, peneliti melihat kurangnya partisipasi siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran PKn, peneliti sebagai guru kelas sudah berupaya membuat siswa bertanya dengan menggunakan metode tanya jawab, tetapi siswa belum mampu membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama antarsiswa dalam kelompok. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa siswa lebih mudah mengemukakan dan memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have*.

Model *Question Student Have* adalah salah satu metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2012:108), model *Question Student Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Pembelajaran ini diawali dengan membagi kelas menjadi 4 kelompok. Jumlah kelompok sebaiknya disesuaikan dengan jumlah peserta didik.

Berdasarkan hal di atas, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu,

peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Peningkatan Partisipasi Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Model *Question Student Have* di SDN 09 Kinali

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas IV dalam menulis pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* di SDN 09 Kinali.
2. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* di SDN 09 Kinali.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam menanggapi pertanyaan teman pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Question Student Have* di SDN 09 Kinali.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk. (2008:3), "PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama".

Penelitian dilakukan di SDN 09 Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat pada siswa kelas IV. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN 09 Kinali yang mana jumlah siswanya 23 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2013/2014,.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan oleh Arikunto, dkk. (2008:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori baik dan sangat baik (>75%) untuk indikator positif dan kategori kurang dan sangat kurang ($\leq 25\%$) untuk indikator negatif.

Sumber data penelitian ini adalah proses pembelajaran PKn yang meliputi perencanaan pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah teknik yang sesuai dengan prosedur yang ada dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana pengumpulan data dimulai dari observasi, tes, serta beberapa informasi yang dihimpun dalam catatan lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu: Lembar Aktivitas Guru, Lembar Observasi Partisipasi Siswa, Catatan Lapangan dan Tes Hasil Belajar.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang mengacu pada teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Sunafiah Faisal (dalam Bungin, 2003:70). Tahap analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi pencatatan dengan menggunakan proses hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data.
2. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisir informasi yang telah direduksi.

Rata-rata persentase partisipasi siswa dari satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat 75%, maka baru dikatakan partisipasi siswa meningkat.

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dikatakan berhasil apabila setelah diadakan

tes di akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa naik 75% di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70. Jika hal di atas bisa tercapai, berarti melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* dapat dikatakan bisa meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn di SDN 09 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap partisipasi siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, namun belum semua indikator yang tercapai dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan ketiga *observer* terhadap partisipasi belajar siswa, aktivitas guru, catatan lapangan dan tes berupa tes akhir siklus diuraikan sebagai berikut:

a) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 01:

Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui

Model *Question Student Have* pada Kelas IV SDN 09 Kinali Siklus I

| No. | Indikator | Pertemuan ke | | | | Rata-rata Persentase | Kriteria Taraf keberhasilan |
|--------------|-----------|--------------|----|--------|-------|----------------------|-----------------------------|
| | | 1 | | 2 | | | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | | |
| 1 | I | 6 | 30 | 9 | 31,13 | 30,56% | Cukup |
| 2 | II | 8 | 40 | 11 | 47,82 | 43,91% | Cukup |
| 3 | II | 10 | 50 | 15 | 65,21 | 57,60% | Tinggi |
| Rata-rata | | 8 | 40 | 12 | 52,17 | 46,08 % | Cukup |
| Jumlah Siswa | | 20 | | 23 | | | |

Keterangan:

Indikator I : Partisipasi siswa menulis pertanyaan

Indikator II : Partisipasi siswa menjawab pertanyaan

Indikator III : Partisipasi siswa menanggapi pertanyaan

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02:
Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Question Student Have* pada Siklus I

| No. | Pertemuan | Jumlah Skor | Persentase | Kriteria Taraf Keberhasilan |
|-----------|-----------|-------------|------------|-----------------------------|
| 1 | I | 10 | 66,66% | Cukup Baik |
| 2 | II | 11 | 73,33% | Cukup Baik |
| Rata-rata | | 10,5 | 70% | Cukup Baik |
| Target | | | 75% | |

c) Catatan Lapangan

Berdasarkan catatan lapangan pada siklus I, guru belum dapat dikatakan baik dalam menerapkan model *Question Student*

Have. Hal ini disebabkan karena masih ada yang belum dilakukan guru dalam penerapan model *Question Student Have*, seperti guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran PKn. Media gambar yang ditampilkan guru kurang menarik bagi siswa, guru kurang membimbing dan memberi perhatian sewaktu diskusi berlangsung dengan menggunakan model *Question Student Have*, guru tidak memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti diskusi dengan baik, guru tidak memberikan penilaian pada akhir pembelajaran.

d) Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait pada Tes Akhir Siklus, persentase siswa yang tuntas dalam mengikuti tes akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03:
Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir Siklus Siklus I

| No | Uraian | Nilai | Target | Persentase |
|----|--|-------|--------|------------|
| 1 | Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus | 23 | - | 100% |

| | | | | |
|---|---|-----|------|-----|
| 2 | Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus | 9 | - | 40% |
| 3 | Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus | 14 | - | 60% |
| | Persentase ketuntasan tes akhir siklus | 40% | 75% | - |
| | Rata-rata nilai tes akhir siklus | | 59,3 | 70 |

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan tiga orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan sangat baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal yaitu sudah terlihat pada partisipasi siswa, aktivitas guru, catatan lapangan dan tes hasil belajar berupa tes akhir siklus. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi ketiga *observer* peneliti terhadap partisipasi siswa, aktivitas guru, dan tes akhir siklus diuraikan sebagai berikut:

(a) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses perkembangan partisipasi siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ketiga *observer* peneliti terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04:

Jumlah dan Persentase partisipasi Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pkn melalui Model *Question Student Have* di SDN 09 Kinali pada Siklus II

| No | Indikator | Pertemuan ke | | | | Rata-rata Persentase | Kriteria Taraf keberhasilan |
|----|--------------|--------------|-------|----|-------|----------------------|-----------------------------|
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | | |
| 1 | I | 15 | 65,21 | 20 | 86,95 | 76,08 | Cukup |
| 2 | II | 18 | 78,26 | 21 | 91,30 | 84,78 | Cukup |
| 3 | II | 16 | 69,56 | 20 | 86,95 | 78,25 | Tinggi |
| | Rata-rata | 16 | 69,56 | 20 | 86,95 | 78,25 | Cukup |
| | Jumlah Siswa | 23 | | 23 | | | |

Keterangan:

Indikator I : Partisipasi siswa menulis pertanyaan

Indikator II : Partisipasi siswa menjawab pertanyaan

Indikator III : Partisipasi siswa menanggapi pertanyaan

(b) Data Hasil Observasi Aktivasi Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 05:

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pkn melalui Model *Question Student Have* di SDN 09 Kinali pada Siklus II

| No. | Pertemuan | Jumlah Skor | Persentase | Kriteria Taraf Keberhasilan |
|-----|-----------|-------------|------------|-----------------------------|
| 1 | I | 12 | 80% | Sangat Baik |
| 2 | II | 13 | 86,66% | Sangat Baik |
| | Rata-rata | 12,5 | 83,33% | Sangat Baik |
| | Target | | 75% | |

(c) Catatan lapangan

Berdasarkan catatan lapangan pada siklus II, guru sudah dapat dikatakan sangat baik dalam menggunakan model *Question Student Have*, meskipun masih ada yang belum dilakukan guru dalam menggunakan model *Question Student Have*, seperti memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti diskusi dengan baik, memberikan penguatan pada akhir pembelajaran.

(d) Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait tes akhir siklus, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 06:
Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir Siklus II

| No. | Uraian | Nilai | Target | Persentase |
|--|---|-------|--------|------------|
| 1 | Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus | 23 | - | 100% |
| 2 | Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus | 18 | - | 40% |
| 3 | Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus | 5 | - | 60% |
| Persentase ketuntasan tes akhir siklus | | 80% | 75% | - |
| Rata-rata nilai tes akhir siklus | | | 59,3 | 70 |

Peningkatan partisipasi siswa, aktivitas guru, dan ketuntasan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Question Student Have* dari siklus I ke siklus II berikut:

Tabel 07:
Persentase partisipasi Siswa, Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Model *Question Student Have*

| No | Aspek | Rata-rata persentase | | Target |
|----|-------------------|----------------------|------------------------|--------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | Partisipasi Siswa | 46,08% (Sedikit) | 78,25% (Banyak Sekali) | 75% |
| 2 | Aktivitas Guru | 70% (Cukup Baik) | 83,33% (Sangat Baik) | 75% |

Partisipasi Siswa

Dalam penelitian ini, indikator partisipasi belajar yang diukur dengan menggunakan model *Question Student Have* adalah siswa berdiskusi, siswa menjawab pertanyaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14:
Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa pada Siklus I dan II

| No | Indikator Partisipasi Siswa Belajar | Rata-rata persentase | | Keterangan |
|----|-------------------------------------|----------------------|-----------|-----------------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | Siswa berani bertanya | 30,56% | 76,08% | Mengalami kenaikan (45,52%) |
| 2 | Siswa menjawab Pertanyaan | 43,91% | 84,78% | Mengalami kenaikan (40,87%) |
| 3 | Siswa berani menanggapi Pertanyaan | 57,60% | 78,25% | Mengalami kenaikan (20,65%) |

Pelaksanaan pembelajaran PKn melalui model *Question Student Have* dapat terjadi peningkatan partisipasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi belajar siswa yang telah ditetapkan.

Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui model *Question Student Have* pada tabel di bawah ini:

Tabel 15:
Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

| No. | Siklus | Rata-rata Per Siklus |
|-----------|--------|----------------------|
| 1 | I | 70% |
| 2 | II | 83,33% |
| Rata-rata | | 76,66% |
| Target | | 75% |

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan terdapat peningkatan partisipasi siswa untuk setiap indikator partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase untuk indikator siswa menulis pertanyaan dari siklus I 30,56% menjadi 76,08% pada siklus II dan mengalami kenaikan 45,52%.

Untuk indikator siswa menjawab pertanyaan dari siklus I 43,91% menjadi 84,87% pada siklus II dan mengalami kenaikan 40,96%. Untuk indikator siswa menanggapi pertanyaan dari siklus I

57,60% meningkat menjadi 78,25% pada siklus II juga mengalami kenaikan 20,65% dan seluruh indikator telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%.

Aktivitas guru untuk setiap kegiatan pembelajaran dari siklus I ke siklus II, juga mengalami peningkatan, terlihat dari persentase aktivitas guru dari siklus I 70% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat terlihat dari persentase hasil belajar siswa dari siklus I 59,03% meningkat menjadi 75,4% pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Question Student Have* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena partisipasi aktif tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Question Student Have* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala

sekolah akan pentingnya pendekatan pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran PKn.

4. Bagi penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model *Question Student Have* lebih efektif lagi sebaiknya diterapkan secara individu, bukan secara kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hutrianingsih, Melya. 2012. "Peningkatan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Student Have* di Kelas IV SDN 01 Sungai Geringging". *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
- Lutfi, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: FMIPA Universitas Negeri Padang.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Riyadi, Pawit. 2011. "Partisipasi Belajar Siswa". Tersedia di <http://pawitriyadi-87.blogspot.com/2011/partisipasi-belajar.html>. Diakses 15 Maret 2013.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Silberman. 2006. "*Question Student Have*". Tersedia di <http://aanchoto.com/2010/11/question-student-have-qsh>. Diakses 11 Maret 2013.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tukiran, Taniredja. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.